



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 29 Oktober 2021

Halaman: 2

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jl. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 515865, 561270
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media Massa : KR Hari : Jumat Tanggal : 29/10/21 Halaman : 2

BERGANTUNG DARI KEBERHASILAN PENGENDALIAN KASUS COVID-19

Tren Positif, Pertumbuhan Ekonomi Mutlak Dipertahankan

YOGYA (KR) - Tren pertumbuhan ekonomi di Kota Yogya yang sudah cukup positif mutlak harus dipertahankan. Minimal bisa tetap berada di kisaran 11 persen hingga akhir tahun. Akan tetapi kondisi tersebut sangat bergantung dari keberhasilan dalam mengendalikan laju kasus Covid-19.

Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya Kadri Renggono, menilai pertumbuhan ekonomi pada tahun ini tergolong melesat dibanding tahun lalu. "Sampai akhir tahun sudah tercapai 11 persen. Setidaknya itu bisa dijaga sampai akhir tahun, bahkan harapan kita bisa lebih lagi," jelasnya, Kamis (28/10).

Diakui, pertumbuhan ekonomi Kota Yogya pada pertengahan tahun melesat cukup tinggi dibanding asumsi awal yaitu dari sekitar 6,7 persen menjadi 11,8 persen. Namun capaian pertumbuhan ekonomi hingga pertengahan tahun tersebut berasal dari perbandingan kondisi pertumbuhan ekonomi pada 2020. Pada tahun lalu, pertumbuhan ekonomi di Kota Yogya tercatat minus dua persen.

Kadri, menambahkan, hingga pertengahan tahun ini sektor yang memberikan kontribusi cukup tinggi pada pertumbuhan ekonomi di Kota Yogya adalah komunikasi. Hal ini karena tingginya belanja untuk kebutuhan data dan pulsa atau jaringan internet. "Dimungkinkan ada penurunan hingga September akibat gelombang dua Covid-19 yang membuat pemerintah menerapkan kebijakan PPKM ketat. Tapi itu juga asumsi," imbuhnya.

Namun demikian, lanjut Kadri, seiring dengan membaiknya kasus Covid-19 di Indonesia termasuk di Kota Yogya pada bulan ini dimungkinkan pertumbuhan ekonomi kembali meningkat khususnya dari sektor perdagangan dan jasa. "Tren peningkatan ini akan kami jaga sampai akhir tahun sehingga bisa tetap bertahan di angka 11 persen atau bahkan bisa lebih baik. Syaratnya hanya satu, tidak ada lagi peningkatan kasus," urainya.

Oleh karena itu, jika semua pihak mampu tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan serta sudah semakin banyak warga yang divaksin, maka potensi lonjakan kasus akan semakin rendah. Dengan begitu, dengan tingkat aktivitas masyarakat yang tinggi dan produktivitas meningkat, bukan tidak mungkin pertumbuhan ekonomi di akhir tahun ini tercatat lebih baik.

Sementara Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengatakan kondisi perekonomian kembali menggeliat, khususnya di sektor pariwisata dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang datang dan okupansi hotel. "Tentunya, kondisi ini harus dijaga. Satu-satunya cara adalah dengan menerapkan protokol kesehatan ketat. Kondisi perekonomian naik dan kesehatan warga terjaga," tandasnya.

Lanjut

1.
2.
3.
4.
5.

Menurutnya, pelaku wisata di Kota Yogya sudah memiliki komitmen kuat untuk menerapkan protokol kesehatan. Hal ini karena mereka merasa memiliki kepentingan untuk menjaga agar pariwisata yang sudah mulai bergerak tidak kembali dihentikan karena ada peningkatan kasus. (Dh)

Kepala
Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005